

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Hubungan Internasional

Hubungan Internasional muncul dari kontak dan interaksi antar negara di dunia, terutama dalam urusan politik. Namun, seiring berkembangnya Hubungan Internasional, pejabat negara dan non-negara mulai menaruh fokus pada urusan Hubungan Internasional selain urusan politik ada isu lain seperti ekonomi, lingkungan, masyarakat dan budaya. Hubungan internasional juga dapat dilihat dari melemahnya peran negara sebagai partisipan dalam urusan dunia dan meningkatnya peran aktor non-negara, meskipun batas-batas geografis sudah mulai diabaikan Hubungan internasional sangatlah rumit. Karena ada beberapa jenis negara dengan kedaulatannya sendiri, maka diperlukan mekanisme yang lebih lengkap dan kompleks daripada hubungan antar kelompok manusia di dalam negara. Namun pada dasarnya, tujuan utama ilmu hubungan internasional adalah studi tentang perilaku internasional, yaitu perilaku aktor nasional dan non-negara. Berakhirnya Perang Dingin mengakhiri sistem bipolar dan mengubahnya menjadi sistem multipolar. Atau, ia telah menggeser persaingan militer yang sangat rapuh menjadi persaingan dan konflik kepentingan ekonomi antar negara-negara di dunia pasca-Perang Dingin. Hubungan internasional dan masalah politik tingkat tinggi (masalah politik dan keamanan) Ini meluas ke masalah politik tingkat rendah (hak asasi manusia, ekonomi, lingkungan, masalah terorisme). Oleh karena itu, hubungan internasional modern dimaknai sebagai interaksi yang mencakup ideologi, politik, hukum, ekonomi, masyarakat, budaya, dan seluruh aspek pertahanan dan keamanan negara lintas batas, serta fenomena

sosial yang melibatkan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Interaksi ini. Tindakan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan aktor, dan kondisi adalah tindakan yang berisi tindakan yang sesuai dan memberikan penghalang untuk interaksi antara tindakan dan kondisi. Hubungan internasional modern tidak hanya berhubungan dengan politik antarnegara, tetapi juga dengan isu-isu seperti saling ketergantungan ekonomi, hak asasi manusia, perusahaan multinasional, organisasi internasional, lingkungan, ketidaksetaraan gender dan keterbelakangan. Hubungan internasional saat ini menjadi lebih kompleks dan interaksi yang terjadi tidak hanya antar negara, tetapi juga dengan pihak lain, perusahaan multinasional, organisasi perlindungan lingkungan dan organisasi teroris yang mempengaruhi urusan internasional meningkat (widianapus, 2019).

Aktor internasional adalah pemainnya peran dalam hubungan internasional, termasuk nasional dan non-negara (Wijatmadja, 2016). Diantaranya:

- a. Negara mengejar kepentingan nasional dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan dalam urusan internasional
- b. Organisasi Internasional – Organisasi yang memiliki lebih dari satu negara dengan kegiatan lintas batas.
- c. Perusahaan multinasional – Perusahaan yang memiliki banyak cabang di berbagai negara dan berkantor pusat di negara asalnya.
- d. Teroris - istilah yang mengacu pada tindakan kekerasan atau ancaman kekerasan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk menciptakan ketakutan. secara individu.

2.1.2 Kepentingan Nasional

Pada Hubungan Internasional terdapat elemen yang berkorelasi dengan satu sama lain yang berkontribusi dalam perkembangan hubungan internasional itu

sendiri, diantaranya adalah aktor (*actor*), kepentingan (*interest*) dan kekuasaan (*power*). Hal inilah yang membuat hubungan internasional sering kali dikaitkan dengan kepentingan nasional atau *national interest* yang dimana pola interaksi yang terbentuk tak luput dari kepentingan nasional masing-masing pelaku interaksi tersebut. Terciptanya kepentingan nasional dilandasi oleh keberagaman yang dimiliki oleh tiap-tiap negara yang terbatas dan juga berbeda-beda dari negara satu dengan negara yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh karakter, budaya, sejarah, sumber daya dan lainnya yang berbeda-beda. Kepentingan nasional terbagi menjadi 4 (empat) jenis yaitu ideologi, keamanan, ekonomi, dan prestise. kepentingan nasional adalah alat untuk mencapai dan mengejar kekuasaan karena dengan kekuasaan, suatu negara dapat mengontrol negara lain.

Konsep kepentingan nasional adalah kemampuan bagi suatu negara untuk mempertahankan dan melindungi identitas fisik, politik dan kultur negara tersebut yang tentunya dari gangguan negara lainnya. Hubungan diplomasi yang baik antar negara merupakan bentuk dari kepentingan nasional atau *national interest*. Adapun cara pencapaiannya dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah pembangunan berkelanjutan, program-program pemerintah, kerja sama internasional dan lain sebagainya. Kepentingan nasional sangatlah penting dalam keberlangsungan hubungan internasional, karena kepentingan nasional merupakan bagian dari hubungan internasional yang fungsinya adalah tak lain untuk mempertahankan keberlangsungan dan eksistensi suatu negara melalui berbagai sektor dan bidang seperti politik, ekonomi, keamanan, sosial budaya dan lain sebagainya.

Kepentingan nasional bisa didefinisikan dengan berbagai kriteria. Pertama adalah kriteria ekonomi, kebijakan yang memperkuat posisi ekonomi negara

dimasukkan kedalam kepentingan nasional. Kedua adalah kriteria ideologi, kriteria ideologi mempengaruhi negara untuk menggunakan cara tertentu dalam memandang dunia dan mendefinisikan kepentingan nasionalnya. Ketiga adalah kriteria keamanan militer, negara melihat keamanan militer sebagai penentu kepentingan nasionalnya karena keamanan militer (kekuatan) memainkan peran penting dalam hubungan internasional. Keempat adalah kriteria moralitas dan legalitas yang merupakan suatu isu yang sering diperdebatkan dalam menentukan kepentingan nasional. Kelima adalah kriteria lain yang mencakup masalah Budaya, suku, ras, dll.

2.1.3 Diplomasi

Diplomasi merupakan sebuah atau sarana yang sangat penting peranannya dalam mewujudkan sebuah kepentingan nasional dalam menjalin hubungan bilateral atau multilateral. Diplomasi adalah hubungan atau relasi yang didefinisikan sebagai proses interaksi antara dua atau banyak negara atau organisasi untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri masing-masing negara dan untuk mencapai kepentingan atau kebutuhan negara tersebut. Istilah diplomasi sering diartikan sebagai seni (art) masalah internasional atau global, hubungan luar negeri, bentuk-bentuk penyelenggaraan hubungan luar negeri, pelaksanaan hubungan luar negeri diplomasi dan perundingan diplomat atau berunding dengan pihak lain untuk mendapatkan Suatu tujuan tertentu. Pentingnya dari diplomasi juga dapat dijelaskan sebagai cara untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan tertentu melalui diplomat yang bernegosiasi.

Diplomasi ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan politik luar negeri dan hubungan internasional dengan negara lain. Diplomasi dapat dengan mudah

didefinisikan sebagai entitas politik, umumnya proses politik di mana negara-negara terlibat dalam hubungan eksternal satu sama lain dalam lingkungan internasional. Yang pertama adalah ekspresi dan fungsi khas diplomat meliputi ekspresi material dan ekspresi simbolik. Yang kedua adalah negosiasi. Itu membuat proposal eksplisit dengan berbagai legitimasi untuk tujuan mencapai kesepakatan pertukaran atau untuk tujuan mengejar kepentingan bersama jika terjadi konflik kepentingan selama periode tersebut. Yang ketiga adalah laporan yang melibatkan pengumpulan informasi dan memberikan informasi itu kepada Presiden atau pimpinan sebuah negara. Ini mewakili kegiatan utama diplomat dan misi diplomatik di dunia internasional. Kegiatan diplomatik dapat dilakukan secara bilateral atau bilateral. Bisa multilateral atau multilateral (Wijatmadja, 2016).

Pelaksanaan diplomasi tujuannya adalah untuk membangun, memperkuat dan meningkatkan hubungan antar perusahaan. Negara dan negara lainnya untuk mendapatkan sebuah tujuan bersama. Tujuan diplomatik dapat dibagi menjadi empat tujuan, termasuk tujuan politik. Tujuan ekonomi, budaya dan ideologi. Hal ini terkait erat dalam hal tujuan politik Memiliki kebebasan politik nasional dan keutuhan wilayah. Sadar Tentu saja, perekonomian erat kaitannya dengan pembangunan negara. Untuk tujuan ideologis yang berkaitan dengan melindungi ideologi suatu negara, yang terakhir adalah tujuan budaya atau budaya yang terkait erat dengannya. Memperkenalkan dan melestarikan budaya tanah air ke negara lain.

2.1.4 Multitrack diplomacy

Melalui kombinasi diplomasi tingkat pemerintah, diplomasi tingkat kelompok, dan diplomasi tingkat individu. Tujuan utama dari *multitrack diplomacy* adalah

terciptanya perdamaian dunia hingga ke arah *integrated peacebuilding* dengan menggunakan *soft power*. Penggunaan *soft power* untuk menciptakan perdamaian tercermin dalam implementasi *soft diplomacy*, yaitu membangun kemitraan dengan negara lain di abad 21, dengan fokus pada isu-isu politik tingkat rendah yang merupakan aspek ekonomi industri. Kegiatan struktural *peacebuilding* menciptakan struktur tingkat menengah. Artinya, menciptakan struktur tindakan dan sistem kelembagaan tindakan untuk memberikan kekuatan melalui sistem perdamaian dan untuk mendukung realisasi atau pelaksanaan perdamaian melalui pembangunan infrastruktur ekonomi, militer dan bersama yang realistis. Struktur perdamaian dalam diplomasi multifaset ini sangat diperlukan, karena pada dasarnya tidak mungkin menyelesaikan konflik sendirian dan mencapai perdamaian tanpa pembangunan ekonomi. Operasi perdamaian struktural mencakup program pembangunan ekonomi, penguatan demokrasi dan pemerintahan, dan mendukung penciptaan komunitas dan organisasi adat yang mendukung perdamaian. masalah (Diamond, 1996).

Dan dalam penelitian ini aktor Indonesia yang dipakai adalah Pemerintah, Swasta, dan Individu.

2.1.5 Diplomasi Budaya

Diplomasi budaya dapat diartikan sebagai upaya suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasional melalui dimensi budayanya, baik pada tataran mikro maupun di bawahnya. Macro menurut karakteristik utamanya seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, seni atau propaganda yang dapat dianggap non-politik, ekonomi atau militer dalam pengertian tradisional. Tujuan utama dari diplomasi budaya adalah untuk mempengaruhi opini publik (orang-orang di negara lain) untuk mendukung kebijakan luar negeri tertentu. Pola umum

yang biasanya terjadi dalam hubungan diplomatik budaya adalah antara orang (negara tertentu) dan orang lain (negara lain). Diplomasi Budaya berarti semua jenis sarana komunikasi elektronik dan cetak, termasuk sarana diplomatik dan militer, yang cocok untuk menyampaikan isi atau tugas kebijakan luar negeri tertentu.

Diplomasi budaya merupakan sebuah pertukaran ide, seni, informasi, juga aspek kebudayaan lainnya dengan memiliki tujuan untuk menjaga atau memberi pemahaman untuk saling pengertian antara suatu negara dengan negara lainnya maupun masyarakat dari negaranya.

Diplomasi sendiri, merupakan media atau alat yang digunakan baik oleh negara maupun individu. dalam menjalin hubungan diplomatik terdapat dua cara untuk melakukan sebuah diplomasi, yaitu dengan menggunakan soft power Diplomasi dan diplomasi hard power. Dengan adanya soft power diplomasi Salah satu bukti kedinamisan ilmu hubungan internasional. Di zaman modern Diplomasi dengan diplomasi soft power sangat lah Direkomendasikan. Diplomasi dalam pengertian tradisional pada masa kini Hal itu dinilai sudah sangat kurang efektif. Soft power diplomacy adalah sebuah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai atau mendapatkan hasil yang diinginkan melalui daya tarik, bukan karena sebuah paksaan atau pembayaran. Kekuatan lunak suatu negara tergantung pada sumber daya budaya, nilai, dan politiknya.

Dapat disimpulkan bahwa *soft power diplomacy* sangat lah efektif, terutama dalam proses mempercepat pencapaian tujuan nasional negara, karena peduli, kebutuhan dan keinginan "tujuan" tanpa adanya paksaan. Indonesia kemudian akan menggunakan kesempatan ini sebagai alat untuk mempromosikan tujuan dan kepentingan nasional. Diplomasi budaya sendiri merupakan bagian dari *soft*

power diplomacy, dan budaya merupakan sumber *soft power* yang sangat penting, sehingga merupakan strategi yang sangat efektif. Diplomasi budaya adalah realisasi kepentingan nasional. bisa melalui pertukaran budaya seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga dan seni antara dua atau lebih kelompok budaya dalam rangka memperkuat kerjasama antar kelompok dan memajukan kepentingan bersama. Diplomasi budaya lah yang dinilai cukup efektif dalam mencapai sebuah kepentingan nasional. Memasukkan tanpa pemaksaan dan diplomasi budaya dipandang sebagai memperkaya strategi dan sarana untuk memperkaya hubungan antar negara (Kementrian Pendidikan dan Ilmu Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan , 2019).

Diplomasi budaya memiliki banyak jenis diplomasi yang memiliki arti atau pengertian sebagai upaya nasional untuk memperjuangkan kepentingan nasional melalui aspek budaya seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, seni, olahraga, promosi mayor, ideologi dan masalah nasionalisme. Globalisasi dan lain-lain. Aktor-aktor yang terlibat dalam diplomasi budaya mencakup hampir semua aktor dalam diplomasi itu, dan tidak hanya aktor nasional saja, tetapi juga aktor non-nasional, kelompok, individu, dan bahkan semua warga negara adalah bagian dari aktor diplomatik budaya atau budaya. hubungan diplomatik antar bangsa, atau antar bangsa tidak terjadi semata-mata antar pemerintah. Karena tujuan diplomasi budaya adalah perubahan opini publik nasional dan internasional, maka tujuan dari diplomasi budaya adalah untuk mempengaruhi opini publik yang tentunya ditujukan untuk mendukung kebijakan luar negeri tertentu (Warsito, 2007).

Bentuk diplomasi budaya ada beberapa macam yang pertama adalah pameran dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu negara dipamerkan ke negara lain. Diplomasi budaya melalui pameran dikenal dengan diplomasi budaya

tradisional. Yang kedua adalah dakwah. Hal ini disebabkan penyebaran informasi tentang satu negara ke negara lain, tetapi tidak secara langsung. Yang ketiga adalah Jika dengan kompetisi atau kontes, yang keempat adalah penetrasi ke bidang perdagangan, militer dan ideologi. Kelima, negosiasi pengenalan, pengakuan, penghormatan dan evaluasi budaya masing-masing negara. Yang terakhir adalah pertukaran para ahli. Pertukaran para ahli mencakup banyak kegiatan dari kerja sama beasiswa antar negara sampai ke pertukaran ahli di bidang-bidang tertentu. Selain yang sudah disebutkan di atas, ada bentuk-bentuk lain dari diplomasi budaya seperti terorisme, dan lain-lain (Warsito, 2007).

2.1.6 Media Digital

Media baru yang disebut juga sebagai media digital baru. Media digital merupakan Konten yang berupa kombinasi data, teks, audio, dan berbagai jenis gambar. Disimpan dalam format digital dan didistribusikan melalui jaringan kabel optik, satelit, dan gelombang mikro. media baru digital adalah perangkat teknologi dan Perangkat elektronik yang berbeda untuk kegunaan yang berbeda. media elektronik baru Ini mencakup beberapa sistem teknis, termasuk Sistem transmisi (kabel atau Satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pengambilan informasi, sistem Menampilkan gambar (menggunakan kombinasi teks dan grafik yang fleksibel) dan Sistem kontrol (oleh komputer).

Perkembangan dan penyebaran media digital di seluruh dunia telah mencapai puncaknya Sentralitas media untuk kegiatan sosial, politik dan ekonomi orang dan organisasi di banyak negara, terutama negara maju. Misalnya, di sebagian besar negara maju, komputer dan ponsel menjadi semakin penting bagi orang untuk berkomunikasi, membuat pilihan, membeli, berdagang, belajar, kalender, bekerja, dan bahkan bermain.

Saat ini pun, dalam diplomasi tidak lagi hanya hubungan antar pemerintah, tetapi dalam proses diplomasi juga perlu mempertimbangkan hubungan dan dialog yang lebih luas, termasuk entitas seperti organisasi regional dan internasional antar pemerintah dan non-pemerintah. Diplomasi digital (e-diplomasi) adalah proses diplomasi dengan penggunaan internet dan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan diplomatik tertentu. Diplomasi melalui media digital merupakan jenis diplomasi baru yang merupakan bagian dari diplomasi publik. Artinya, proses komunikasi pemerintah dengan orang asing untuk memahami gagasan dan cita-cita nasional, institusi dan budaya mereka, serta tujuan dan kebijakan nasional. Diplomasi melalui media digital merupakan salah satu bentuk diplomasi publik yang sedang aktif dikembangkan oleh masing-masing negara, dengan mempertimbangkan manfaat dari bentuk diplomasi tersebut.

Digitalisasi informasi membantu aktor nasional dan non-negara dari berbagai wilayah dan waktu untuk mewujudkan kepentingan nasional secara bersama-sama. Sebagai contoh, diplomasi publik dengan menggunakan teknologi informasi telah dilakukan oleh Amerika Serikat melalui Voice of America (VoA), yang telah berhasil dalam konteks pengembangan informasi dari Internet hingga penyiaran satelit. Selain kehidupan sosial dan komunikasi publik, digitalisasi informasi juga mempengaruhi strategi diplomasi budaya pemerintah Indonesia. Indonesia kini diakui sedang mengembangkan diplomasi melalui media digital, yang diyakini mampu mendobrak hambatan komunikasi antar lembaga/kementerian, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.. Diplomasi melalui media digital diyakini dapat menjadi masa depan Indonesia dalam mengejar kepentingan nasional. (Sapta Dwikardhana, 2017)

2.1.7 Image Branding

Citra adalah wajah perusahaan atau persepsi umum tentang perusahaan. Citra dipengaruhi oleh banyak faktor yang berada di luar kendali perusahaan. Pengertian fotografi adalah sebuah keyakinan, ide, Dan beberapa kesan. Foto adalah kesan Kesan, perasaan, persepsi, yang dimiliki orang tentang perusahaan Sebuah objek, orang, atau institusi. Untuk bisnis, citra berarti persepsi Sebuah masyarakat untuk identitas perusahaan. Apa yang diketahui atau dipikirkan publik tentang perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan yang sama belum tentu memiliki citra yang sama. Hal yang sama berlaku di depan orang-orang. Citra perusahaan merupakan salah satu pondasi Konsumen ketika membuat keputusan penting. Contoh: keputusan Beli barang, putuskan tempat tinggal, Keputusan tentang konsumsi makanan dan minuman, partisipasi dalam kursus, Sekolah dll. Gambar yang bagus memiliki efek positif Bagi perusahaan, citra yang buruk berdampak negatif, Melemahkan daya saing perusahaan.

Dapat kita simpulkan bahwa citra merek adalah persepsi/sinyal yang dihasilkan oleh pengguna suatu merek konsumen. Agar citra merek Anda berfungsi, maka perlu mengkomunikasikan citra merek Anda menggunakan semua alat komunikasi yang tersedia. Tersedia, silakan hubungi merek (Kelle, 2014).

2.1.8 Fashion

Secara spesifik, *fashion* adalah gaya berpakaian yang digunakan seseorang sehari-hari untuk menunjang penampilannya dalam kehidupan sehari-hari atau pada acara tertentu. Atau, pengertian *fashion* adalah gaya berpakaian yang populer sebagai budaya atau *fashion*. Ada yang berpendapat bahwa *fashion* adalah gaya berpakaian yang menentukan penampilan seseorang. Kata *fashion* sendiri berasal dari bahasa Inggris dan dapat diartikan sebagai *fashion*, model,

style, atau custom. *Fashion* tidak hanya mengacu pada gaya pakaian, tetapi juga gaya yang dapat menunjang penampilan seseorang, seperti aksesoris, kosmetik, dan gaya rambut. (Setiawan, 2022)

Bernard menjelaskan bahwa secara etimologis, kata *fashion* berkaitan erat dengan kata latin “make” yang berarti “factio”. Dengan kata lain, *fashion* adalah kegiatan yang dilakukan seseorang. Namun kini sepertinya maknanya menyempit. Hal ini dikarenakan fashion masa kini ditujukan pada *fashion* yang dikenakan oleh individu maupun kelompok, seperti pakaian dan perhiasan. Padahal *fashion* sebenarnya memiliki definisi sebagai bentuk, jenis, proses, atau tindakan. (Barnard, 2013)

Sedangkan untuk Tren *fashion* adalah cara berpakaian baru sekarang dan di era modern. Tren *fashion* juga merupakan gaya hidup seseorang yang berlaku untuk perilaku seseorang Kenakan pakaian dan aksesoris, bahkan dalam bentuk riasan gaya rambut. *Fashion* saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia dan sedang tren silih berganti. Dampak perkembangan *fashion* secara alami berarti masyarakat mengikuti tren yang ada. Ternyata, tidak hanya perlu diikuti agar masyarakat modern tampil trendi dan *stylish*. Dengan berkembangnya media baik cetak, elektronik maupun internet, berfungsi untuk menginformasikan kepada masyarakat luas dan selain faktor permintaan masyarakat yang membutuhkan *fashion* juga mempengaruhi masyarakat dengan tren sebagai berikut: meningkat. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tren *fashion* adalah pakaian atau busana yang sedang ramai diperbincangkan atau digunakan oleh banyak orang di masyarakat. (setiawan, 2022)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berfungsi untuk memberikan alur pikir peneliti agar lebih terarah untuk melatarbelakangi penelitian ini. Peneliti mencoba menjelaskan mengenai pokok permasalahan dari penelitian yang dimaksud untuk menegaskan, meyakinkan dan menggabungkan teori dengan masalah yang peneliti angkat. Bagaimana diplomasi budaya memiliki peranan dalam menyebarkan budaya Indonesia ke luar negeri. dikarenakan Indonesia sendiri memiliki budaya turun menurun yang saat ini tidak sedikit sudah diakui oleh UNESCO khusus nya batik itu sendiri. Permasalahannya seberapa besar peran diplomasi budaya dalam menyebarkan budaya batik Indonesia melalui media digital, strategi apa yang digunakan dalam menyebarkan budaya Indonesia tersebut serta untuk melestarikan budaya batik Indonesia dan apa hubungannya dengan kepentingan nasional negara kita.

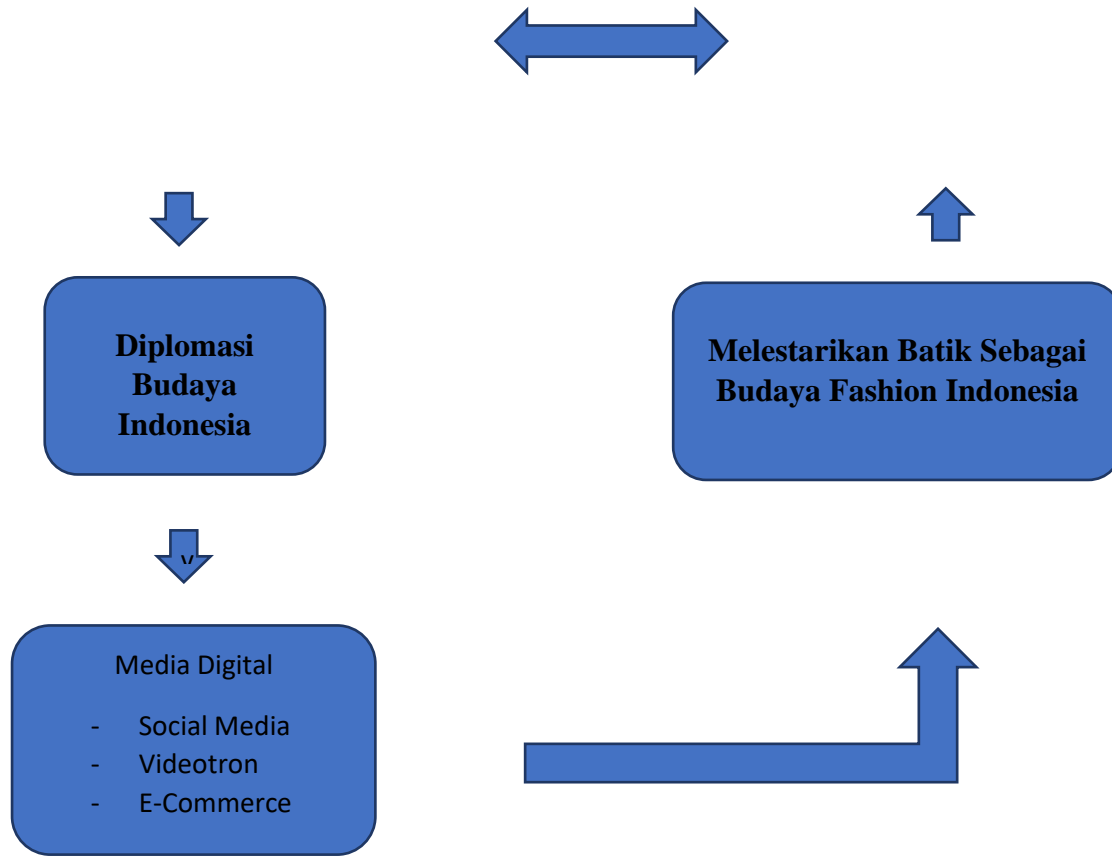
Kerangka Pemikiran



Indonesia



Publik Global



2.2 bagan kerangka pemikiran